

ABSTRAK

DERYYAN MAULANA: 200103010163, *Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan Di Banjarmasin*, Pembimbing (I) Drs. Arni, M.Fil.I, Pembimbing (II) Mariatul Asiah, S.Ag., MA. Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Dayak Ma'anyan, Ritual, Pernikahan

Dayak Ma'anyan merupakan salah satu suku asli di Kalimantan. Kearifan budaya lokal yang mereka bawa sampai saat ini seperti pernikahan adat yang masih sangat populer hingga sekarang. Pernikahan adat bukan hanya sekedar pernikahan yang biasa tetapi terdapat makna yang sangat dalam dengan ikatan batin leluhur mereka. Dayak Ma'anyan hadir di Banjarmasin khususnya di Komplek DPR, RT 38, Kecamatan Belitung Selatan. Kehadiran Dayak Ma'anyan menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi mereka untuk tetap terus menjaga dan melestarikan budaya nenek moyang. Maksud dari penelitian ini berupaya untuk mengetahui apa motivasi dan tujuan masyarakat Dayak Ma'anyan dalam melakukan ritual pernikahan adat Di Banjarmasin. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Ritual yang mencakup motivasi dan tujuan dilakukannya ritual pernikahan adat Dayak Ma'anyan Di Banjarmasin.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Dayak Ma'anyan dan non Dayak Ma'anyan di Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian ini adalah ritual, respon, motivasi dan tujuan Pernikahan Adat. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi menggunakan teknik observasi *active participation*, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi berupa Ritual pernikahan adat. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis terhadap hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut; pertama ritual pernikahan adat dipandang positif oleh masyarakat, karena masyarakat melihat Dayak Ma'anyan memberikan nilai toleransi yang tergambarkan dari motivasi dan tujuan mereka. Kedua, Dayak Ma'anyan termotivasi dengan membawa ritual pernikahan adat mereka di Banjarmasin karena menggingat generasi muda Dayak Ma'anyan harus mengetahui dan memahami peninggalan nenek moyang mereka dengan tujuan supaya kultur budaya mereka tidak musnah di zaman era moderen saat ini.